

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di bab terdahulu, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesiapsiagaan Pemerintah Desa dalam Menghadapi Bencana Alam.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya kesiapsiagaan pemerintah desa baik desa sumberejo maupun desa kepakisan dalam menghadapi bencana alam sudah cukup baik dan optimal mulai dari pengetahuan, aksi rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini, mobilisasi sumber daya dan modal sosial. Adapun dalam aspek pengetahuan pemerintah sudah cukup baik mengenal pemerintah desa merupakan warga asli desa tersebut yang lebih mengenal dan mengetahui apapun terkait desa termasuk kawah baik itu kawah timbang maupun kawah sileri. Walaupun dalam hal ini pengetahuan tentang penyebab terjadinya bencana erupsi berlawanan dengan pihak geologi bandung namun pemerintah desa tetap meyakini bahwa erupsi kawah yakni kawah timbang terjadi karena pipa macet dan penyebab dari adanya erupsi kawah sileri adalah karena penyumbatan air.

Adapun aspek lain yakni rencana tanggap darurat, berdasarkan data yang diperoleh pemerintah desa baik desa sumberejo maupun desa kepakisan sudah optimal dalam mengupayakan kesiapsiagaan termasuk dalam aksi evakuasi dengan cara ikut menentukan letak evakuasi dll, pemerintah desa juga sudah baik dalam aksi pertolongan pertama dibantu dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Banjarnegara dan juga menggerakkan beberapa tokoh masyarakat untuk ikut andil dalam proses pertolongan pertama. Pemerintah juga telah menyediakan tempat penampungan sementara bagi korban bencana yang berkoordinasi dengan pemerintah daerah.

Dalam aspek peringatan dini, pemerintah desa sebagai sarana penyebar informasi juga sudah melaksanakannya dengan baik, dengan melakukan berbagai cara penyebaran seperti memasang spanduk, pengumuman tertempel, menggunakan HT dan juga memanfaatkan forum penanggulangan bencana yang sudah di bentuk dan disipakan pemerintah desa guna membantu melaksanakan upaya kesiapsiagaan desa dalam menghadapi bencana. desa juga dibantu dengan alat pendeteksi erupsi yang di sebut sebagai EWS (*Early Warning System*) yang merupakan bantuan dari pemerintah daerah.

Dalam aspek mobilisasi sumber daya kedua desa sudah menerima berbagai kegiatan guna meningkatkan kemampuan

dan pengetahuan serta pengawasan terhadap adanya bencana. kegiatan yang dilakukan berupa sosialisai yang diadakan rutin selama 6 bulan sekali. Namun dari segi pelatihan masih sangat kurang karena hanya diadakan setiap 3 tahun sekali.

Dalam aspek modal sosial kedua desa tersebut sudah sangat baik, dimana masyarakat ikut dilibatkan dalam kegiatan terkait bencana atau pencegahan bencana, kerja sama antar pemerintah desa dan juga pemerintah daerah juga sangat baik dimana keduanya saling memberikan informasi terbaru terkait aktivitas yang ada pada desa terkait kebencanaan.

Dilihat dari hasil penelitian diatas bahwa kedua desa yakni desa sumberejo dan desa kepakisan dalam kesiapsiagaan mengatasi bencana alam dikatakan kedua desa sudah optimal dalam melaksanakan upaya-upaya kesiapsiagaan dengan di bantu atau berkoordinasi langsung dengan pemerintah daerah. dan dengan kearifan lokal yang tinggi masyarakat juga terlibat dalam upaya kesiapsiagaan dalam mengatasi ancaman bencana di kedua desa tersebut. diharapkan dengan berbagai upaya yang dapat membantu pemerintah dalam mengatasi ancaman bahaya dan mengurangi tingkat kerugian apabila terjadi bencana alam.

Dari beberapa bahasan diatas diapat dilihat bahwa pemerintah desa memiliki andil atau berperan penting dalam hal terkait kesiapsiagaan. Pemerintah daerah selalu berkoordinasi

dengan pemerintah desa terkait kegiatan yang akan dilakukan dan pemerintah desa sebagai penentu kebijakan.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian kesiapsiagaan pemerintah desa dalam menghadapi bencana, peneliti dapat memberikan saran ataupun rekomendasi sebagai berikut:

1. Desa Sumberejo
 - a. Baiknya pemerintah desa lebih bisa meningkatkan kegiatan forum yang ada di desa masing-masing sehingga lebih baik dan tanggap
 - b. Pemerintah desa hendaknya peka terhadap rambu-rambu jalur evakuasi
 - c. Pemerintah desa melakukan monitoring bagi organisasi PKK atau perangkat desa lainnya apakah sudah bekerja dengan baik dalam memberikan informasi terkait kebencanaan kepada masyarakat.
2. Desa Kepakisan
 - a. Pemerintah desa segera membuat rambu-rambu jalur evakuasi yang merupakan hal penting dan dapat membantu masyarakat dalam evakuasi.
 - b. Pemerintah desa lebih peka dengan kekurangan desa akan kebencanaan.
 - c. Meningkatkan kepekaan masyarakat akan bencana alam